

COVER DALAM

SKRIPSI

**ETNOSAINS DALAM TRADISI BAKUITA PADA NELAYAN DESA BAKALA,
KECAMATAN BUNGKU SELATAN, KABUPATEN MOROWALI, PROVINSI
SULAWESI TENGAH**



Disusun Oleh:
SADAM
NIM: 071611733022

**PROGRAM STUDI ANTROPOLOGI
DEPARTEMEN ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
SEMESTER GANJIL 2022/2023**

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan isi skripsi ini tidak pernah disetujui untuk mendapatkan gelar akademis di bidang studi dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan (langsung ataupun tidak langsung) dalam isi skripsi.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, Oktober 2022



Sadam

NIM: 071611733022

HALAMAN MAKSUD

(ETNOSAINS DALAM TRADISI BAKUITA PADA NELAYAN DESA BAKALA,
KECAMATAN BUNGKU SELATAN, KABUPATEN MOROWALI, PROVINSI
SULAWESI TENGAH)

SKRIPSI

Maksud: sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 Anropologi pada Fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga

Disusun Oleh:
SADAM
NIM: 071611733022

PROGRAM STUDI ANTROPOLOGI
DEPARTEMEN ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
SEMESTER GANJIL 2022/2023

HALAM PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, saudara, sahabat, dan orang-orang disekitar saya. Terimakasih sudah memberi dukungan dalam hal apapun.

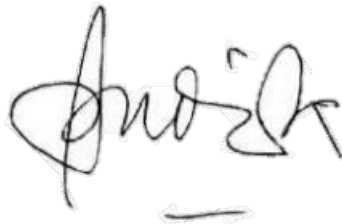
Untuk teman-teman saya yang sedang berjuang untuk menyelesaikan skripsi, terus semangat karena saya yakin bahwa kalian semua bisa menyelesaikan skripsi dan sukses selalu untuk dseluruh teman-teman saya

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

(ETNOSAINS DALAM TRADISI BAKUITA PADA NELAYAN DESA BAKALA,
KECAMATAN BUNGKU SELATAN, KABUPATEN MOROWALI, PROVINSI
SULAWESI TENGAH)

Sripsi ini telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk diujikan

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Retno Andriati', with a horizontal line underneath.

Dr. Retno Andriati, Dra., M.A.
NIP. 196110101986012001

HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI

Skripsi ini telah diujikan dan disahkan dihadapan komisi penguji

Program Studi Antropologi
Departemen Antropologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga

Pada Hari: Selasa
Tanggal: 10 Januari 2023
Pukul: 12:00-14:00 WIB

Komisi Penguji terdiri dari:

Ketua penguji,



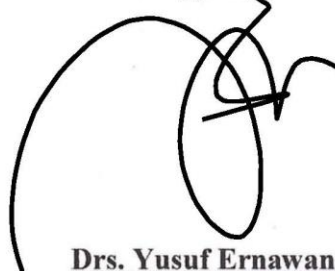
Drs. H. Tri Joko Sri Harvono, M.Si.
NIP. 195804211987031003

Anggota,



Dr. Retno Andriati, Dra., M.A.
NIP. 196110101986012001

Anggota,



Drs. Yusuf Ernawan, M.Hum.
NIP. 196011281988121001

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Etno Sains dalam Tradisi Bakuita pada Nelayan Desa Bakala, Kecamatan Bungku Selatan, Kabupaten Morowali Provinsi Sulawesi Tengah”. Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi tugas akhir kuliah pada Program Studi S1 Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik, Universitas Airlangga.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari hambatan dan kesulitan di lapangan, serta jauh dari kata sempurna. Pun demikian besar harap dari peneliti, agar dari apa yang tertulis dalam skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembaca dan dapat digunakan tambahan referensi untuk penulisan yang lebih baik.

Surabaya, September 2022

Peneliti

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih setinggi-tingginya kepada para pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan studi dan penelitian skripsi diantaranya:

1. Ibu Dr. Retno Andriati, Dra., M.A., selaku Dosen pembimbing
2. Kepada para Dosen penguji, Bapak Drs. H. Tri Joko Sri Harvono, M.Si., Bapak Drs. Yusuf Ernawan, M.Hum., dan Ibu Retno Andriati, Dra., M.A.
3. Dosen Antropologi Universitas Airlangga yang telah membimbing peneliti selama menempuh pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Airlangga.
4. Orang tua yaitu Ayah La Dewa (Almarhum), Ibu Haamria.
5. Mbak Fitri, selaku staf admin yang membantu urusan administrasi selama peneliti menempuh pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Airlangga.
6. Saudara Kakak Desri A.Md. Keb., Haeder S.AB., Rizki Wahyuni S.Pd., Adik Adrian dan segenap keluarga besar, yang selama ini telah membimbing, memberi dukungan serta selalu mendoakan yang terbaik bagi peneliti.
7. Keluarga besar La Fiji, La Biasa, Mama Andi, Bu Yuli, Kak Siti yang selama ini juga telah memberi dukungan serta selalu mendoakan yang terbaik bagi peneliti.
8. Para informan yang telah membantu dalam menyediakan informasi bagi peneliti.
9. Teman-teman Star nine, Anai-anai, Kabinet kontrakan, dan Anak Antropologi 2016, Sri Astuti Lestari, Asmawati, Mariati, Safidawati, Merlin, Sulfina, Yulisa, Santi, Salamah, Fita Andriani, Lisna Musria Ningsih, Felix, Munawaroh Ika, Fatimah Firdaus, Ncun, Dani, Rage, Cak Ibob, Aul, Ardata, Yusril, dan Noer. Kalian adalah teman-teman terbaik yang selalu memberi duklungan pada peneliti.
10. Bapak dan Ibu kos yang dengan sabar dan tabah membimbing dan menjaga peneliti selama berada di Surabaya. Akhir kata, besar harapan peneliti agar skripsi ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak yang membaca.

Surabaya, 08 September 2022

Peneliti

Sadam

DAFTAR ISI

COVER DALAM.....	i
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT.....	ii
HALAMAN MAKSUD.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	v
HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	viii
DATAR ISI	ix
DATAR TABEL	xi
DATAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	11
1.3. Tujuan Penelitian	12
1.4. Manfaat Penelitian	12
1.5. Kerangka Teori	13
1.6. Metode Penelitian	14
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI	19
2.1. Gambaran Umum Kabupaten Morowali.....	19
2.2. Deskripsi Kecamatan Bungku Selatan	21
2.3. Deskripsi Lokasi Desa Bakala	23
BAB III TRADISI BAKUITA	37
3.1. Peralatan Dalam Tradisi Bakuita	37
3.3. Sistem Bagi Hasil.....	50

BAB IV ETNOSAINS DALAM TRADISI BAKUITA	58
4.1. Pengetahuan Tentang Sifat Gurita	58
4.2. Pengetahuan Tentang Lingkungan Laut	59
4.3. Pengetahuan Mengenai Musim Gurita	61
4.4. Pengetahuan Tentang Sifat Benda	63
4.5. Analisis Etnosains Dalam Tradisi Bakuitya	65
BAB V PENUTUP.....	67
5.1. Kesimpulan	67
5.2. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Daftar Kecamatan dan Luas Wilayah Kabupaten Morowali	20
Tabel II.2 Daftar Desa/Kelurahan di Kabupaten Bungku Selatan	21
Tabel II.3 Tabel perbedaan dialek/logat bahasa pancana	27
Tabel II.4 Daftar Mata Pencaharian Masyarakat di Desa Bakala	28
Tabel II.5 Daftar Kondisi Bidang Pendidikan Masyarakat di Desa Bakala	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Bodi (Kapal)	40
Gambar 3.2 Kasandu (bundre)	41
Gambar 3.3 Kacamata Selam dan Dakor.....	41
Gambar 3.4 Ganco	42
Gambar 3.5 Sarung Tangan	42
Gambar 3.6 Sepatu Bebek	43
Gambar 3.7 Kompor dan Wadah Air	44
Gambar 3.8 Panci	44
Gambar 3.9 Menu Makan Siang Pencari Gurita	47
Gambar 3.10 Pencari Gurita Sedang Istirahat (tidur siang)	47
Gambar 3.11 Proses Penimbangan Gurita di Tempat Pengumpul	48
Gambar 3.12 Gurita Grade A dengan Berat 3 kg Lebih	49

ABSTRAK

Penelitian ini adalah untuk mengetahui etnosains dalam tradisi Bakuita pada suku Buton di Desa Bakala, Kecamatan Bungku Selatan, Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah yang dalam menangkap gurita menggunakan cara tradisional dan telah dilakukan turun temurun sejak masa lampau. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif berbasis etnosains untuk mendapatkan jawaban mengenai pengetahuan apa saja yang ada dalam tradisi ini. Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa fenomena etnosains yang ada pada tradisi bakuita merupakan hasil interaksi antara manusia dan alam. Kecakapan manusia dalam membaca lingkungan maupun fenomena alam membawakan manusia pada suatu pemahaman kolektif yang menjadi pengetahuan lokal masyarakat (etosains). Dalam tradisi bakuita beberapa pengetahuan tersebut antara lain pengetahuan mengenai kawasan lingkungan laut, lingkungan hidup gurita, dan pengetahuan mengenai siklus musim gurita. Selain itu, interaksi antara manusia dan alam dapat menciptakan pengetahuan lokal dari adanya keterbatasan akibat faktor lingkungan. Keterbatasan akibat faktor lingkungan menciptakan sebuah masalah bagi kenyamanan manusia. Untuk mengatasi masalah tersebut, manusia kemudian membuat sebuah solusi untuk menikmati kenyamanan yang mereka inginkan. Dalam tradisi bakuita kondisi ini tercermin pada pengetahuan pencari gurita dalam menjaga kaca mata selam mereka agar tetap jernih dan tidak berembun saat menyelam.

Kata kunci: bakuita, etnosains

ABSTRACT

This research is to find out the ethnoscience in the Bakuita tradition of the Butonese tribe in Bakala Village, South Bungku Sub-district, Morowali Regency, Central Sulawesi Province which in catching octopuses uses traditional methods and has been carried out for generations since the past. In this study, the researcher used an ethnoscience-based qualitative approach to get answers about what knowledge exists in this tradition. Based on the research that has been done, it is known that the ethnoscience phenomenon that exists in the bakuita tradition is the result of the interaction between humans and nature. Human skills in reading the environment and natural phenomena bring humans to a collective understanding that becomes the local knowledge of the community (ethnoscience). In the bakuita tradition, some of these knowledges include knowledge about the marine environment, the octopus' living environment, and knowledge about the octopus season cycle. In addition, the interaction between humans and nature can create local knowledge from the limitations caused by environmental factors. Limitations due to environmental factors create a problem for human comfort. To overcome this problem, humans then make a solution to enjoy the comfort they want. In the bakuita tradition, this condition is reflected in the knowledge of octopus seekers in keeping their diving goggles clear and not fogging while diving.

Keywords: bakuita, ethnocience